

BAB IV

SIMPULAN

Tujuan dari penulisan Karya Tulis tugas Akhir ini adalah meninjau penggunaan dan dampak penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) Kabupaten Tulungagung selama tahun 2018-2020. Realisasi penggunaan DBH CHT Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020, hal ini disebabkan akibat kenaikan anggaran yang diperoleh Kabupaten Tulungagung. Dari anggaran yang diperoleh tersebut masih terdapat sisa di tahun 2020 sebesar Rp2.152.520.260,00, yang akan digunakan sebagai penambah di tahun anggaran berikutnya. Realisasi penggunaan anggaran juga mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan rata-rata penyerapan mencapai 88,18%.

Kabupaten Tulungagung telah menggunakan DBH CHT sesuai yang diamanatkan dalam undang-undang. Penggunaan anggaran yang paling banyak terkonsentrasi pada program pembinaan lingkungan sosial dengan proporsi rata-rata selama tahun 2018-2020 menyumbang sebesar 88,48% dari empat program lainnya.

Realisasi penggunaan DBH CHT pada program pembinaan lingkungan sosial paling besar diserap pada bidang kesehatan. Anggaran yang dialokasikan paling kecil adalah program pembinaan industri dan program pemberantasan BKC ilegal. Anggaran yang dialokasikan untuk kedua program ini sebesar Rp50.000.000,00.

Peningkatan kualitas bahan baku merupakan program yang dianggarkan dengan alokasi DBH CHT tertinggi kedua setelah pembinaan lingkungan sosial. program ini mengalami penurunan penyerapan anggaran setiap tahunnya. Persentase penyerapan anggaran ini berturut-turut mencapai 97,72% di tahun 2018, 92,32% di tahun 2019, dan 81,97% di tahun 2020. Sosialisasi ketentuan dibidang cukai mengalokasikan anggaran yang cukup sedikit setiap tahunnya. Alokasi anggaran di tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp475.000.000,00 juta, sedangkan di tahun selanjutnya secara berturut-turut anggaran yang dialokasikan untuk program ini sebesar Rp250.000.000,00. Realisasi anggaran yang digunakan setiap tahunnya terus meningkat dalam persentase mencapai diatas 90%.

Berdasarkan analisis data terkait pemenuhan minimal 50% penggunaan DBH CHT untuk JKN, ditemukan bahwa pada tahun 2018 anggaran tidak mencapai ketentuan. Pada 2018 anggaran yang digunakan hanya mencapai 45,92%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami perbaikan dengan melebihi ambang batas yang telah ditetapkan mencapai 57,94%. Pada 2020 anggaran untuk mendukung JKN jauh melampaui batas minimum yaitu sebesar 80,55%.

Secara keseluruhan, realisasi capaian *output* atas penggunaan DBH CHT Kabupaten Tulungagung belum mencapai target realisasi. Hal ini ditunjukkan dengan capaian *output* secara keseluruhan sebesar 69,88%. Berdasarkan lima

program yang dilaksanakan hanya ada dua program yang capaian *output*nya mencapai 100%, satu program dengan capaian *output* dibawah 100% serta dua program sisanya capaian *output* berada dibawah 90%. Salah satu penyebab dari kurang terserapnya capaian *output* pada tahun 2020 karena ada kebijakan pembatasan sosial selama pandemi yang mengakibatkan kegiatan yang telah direncanakan tidak berjalan secara maksimal.

Input merupakan sumber daya yang dimiliki dalam mengelola penggunaan DBH CHT. *Input* inilah yang nantinya akan diproses hingga menghasilkan *output*. *Input* penggunaan DBH CHT meliputi alokasi anggaran tahun 2018, 2019, dan 2020, kebijakan-kebijakan terkait penggunaan DBH CHT, dan pihak-pihak pengelola DBH CHT di Kabupaten Tulungagung.

Aktivitas merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dari suatu program untuk mengubah *input* menjadi *output*. Aktivitas penggunaan DBH CHT meliputi kegiatan pembangunan/pengadaan/pemeliharaan sarana prasarana kesehatan, kegiatan pelayanan dibidang kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta pelatihan bagi tenaga kesehatan maupun tenaga kerja dan masyarakat. Aktivitas lainnya, berupa kegiatan sosialisasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat/pemangku kepentingan.

Output merupakan hasil yang terwujud atau produk jadi dari *input* yang telah diproses. Sesuai dengan hasil implementasi penggunaan DBH CHT selama tahun 2018-2019, DBH CHT telah digunakan untuk melaksanakan lima program sesuai dengan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan. *Output*nya berupa fasilitas pelayanan kesehatan, obat-obatan, peralatan kedokteran, dan pembayaran iuran

JKN. Selain itu juga keterampilan masyarakat yang telah mengikuti pelatihan serta bantuan modal usaha ternak dan pertanian seperti gabah dan kambing/ayam. Sarana prasarana pertanian berupa jalan produksi dan mesin perajang, widik dan hand sprayer.

Outcome merupakan dampak yang dihasilkan dari *output* yang dihasilkan. *Outcome* penggunaan DBH CHT meliputi Fasilitas kesehatan yang memadai dengan kelengkapannya, keterampilan masyarakat meningkat sehingga perekonomian masyarakat meningkat, produksi hasil tembakau meningkat dengan kualitas lebih baik karena sarana dan prasarana mendukung, masyarakat paham terkait ketentuan dibidang cukai dan masyarakat paham terkait BKC ilegal sehingga tidak mengedarkan produk cukai hasil tembakau ilegal.